

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah yang lebih tinggi tingkatannya.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang belum dimiliki ataupun sudah ada namun belum lancar penggunaannya pada diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan. Kata belajar pada umumnya tidak terlepas dengan pendidikan, pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Dalam hal ini kita sudah tau betapa pentingnya pendidikan dalam hal memperoleh Pengetahuan Umum Khusus. Terutama pada mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) sejalan dengan mengembangkan nilai dan moral anak.

Guru diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Disinilah siswa yang aktif sendiri.

Dalam belajar sangat diperlukan minat, tanpa minat proses belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan adanya minat yang tinggi siswa terhadap pelajaran yang dipelajari terutama pelajaran Bahasa Indonesia mengakibatkan siswa dalam belajar selalu ingin mencapai hasil belajar yang baik. Karena bahwa minat belajar siswa sangat berperan dalam mencapai hasil belajar yang baik, untuk itu maka siswa perlu diberikan rangsangan melalui teknik dan pengajaran yang tepat agar siswa menyenangi pelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajarinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VA SD Negeri 101765 Bandar Setia, bahwa minat belajar Bahasa Indonesia siswa sangat rendah. Tidak semua siswa memahami unsur cerita pendek. Hal ini terlihat dari tes yang penulis lakukan pada waktu penulis mengajar terhadap siswa pada tahun pelajaran 2016 semester ganjil, masih sedikit siswa yang memperoleh nilai Bahasa Indonesia di atas 65 (<65). Ini terjadi karena metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa kurang berminat pada proses belajar mengajar, menjelaskan materi tentang unsur cerita pendek guru kurang mengarahkan siswa dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan dan guru tidak menjelaskan secara rinci karena guru kurang menguasai materi yang diajarkannya kepada siswa, selain itu guru tidak menggunakan alat peraga yang mendukung keefektifan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi menentukan unsur-unsur cerita pendek. Sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang menaruh perhatian untuk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang penulis lakukan pada siswa kelas VA SD Negeri 101765 Bandar Setia, ditemukan bahwa minat belajar siswa

dalam mengikuti pembelajaran menentukan unsur-unsur cerita pendek masih rendah. Dapat dilihat permasalahannya yaitu siswa tidak aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya menentukan unsur-unsur cerita pendek, siswa tidak mendapatkan pemahaman baru mengenai apa yang diajarkan oleh guru. Dan siswa disini tidak terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan melalui berbuat.

Berhubung dengan fenomena di atas maka untuk meningkatkan minat belajar siswa penulis mencoba dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang memiliki pengaruh lebih baik, karena model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan. Dimana siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. Yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Di Kelas VA SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2016/2017”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dialami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

1. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar kurang tepat
3. Guru tidak menggunakan alat peraga yang mendukung keefektifan kegiatan belajar mengajar
4. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menentukan unsur-unsur cerpen masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Menentukan Unsur-Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Di Kelas VA SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Menentukan Unsur-Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Di Kelas VA SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2016/2017”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Menentukan Unsur-Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Di Kelas VA SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa, melalui model pembelajaran CIRC diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa
2. Bagi Guru, dapat menjadi bahan masukan untuk menerapkan model pembelajaran CIRC guna meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pokok unsur-unsur cerita pendek
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dalam pelajaran Bahasa Indonesia
4. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk berlatih menyusun karya ilmiah (skripsi).
5. Bagi Peneliti Lain
Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutny



THE
Character Building
UNIVERSITY